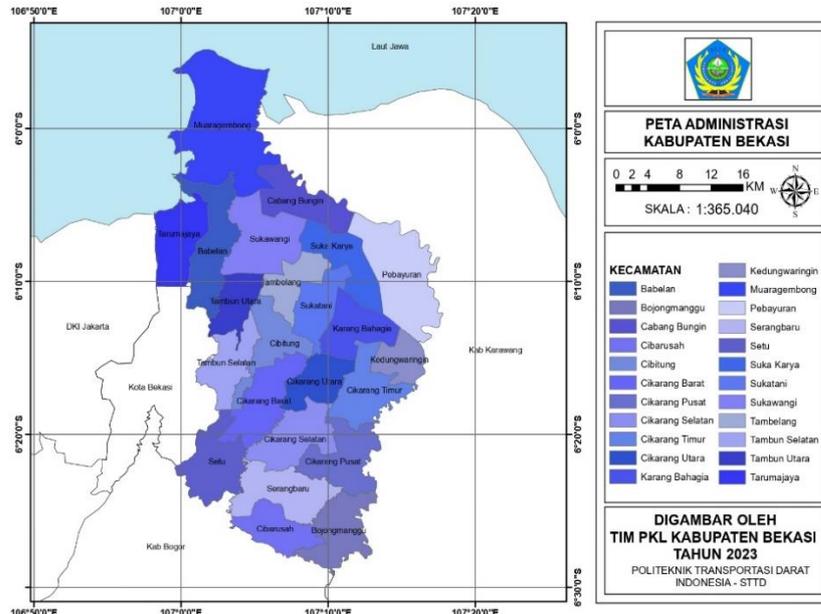


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Geografis



Sumber: PKL Kab. Bekasi 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

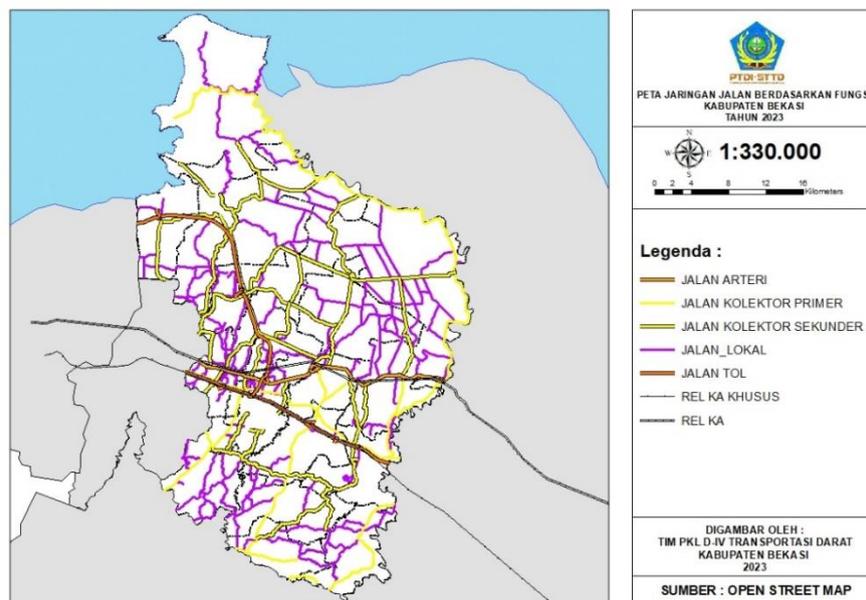
Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berdasarkan Gambar pada II.1. letak geografis Kabupaten Bekasi berada Posisi 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27" 29" Bujur Timur. Berdasarkan pengelompokannya batas wilayah Kabupaten Bekasi bersebelahan dengan sebelah utara Laut Jawa, Sebelah barat dengan DKI Jakarta dan Kota Bekasi, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bogor, Sebelah timur dengan Kabupaten Karawang.

Berdasarkan data dari Bekasi dalam angka 2023, Kabupaten Bekasi memiliki luas wilayah sebesar 1.273,88 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 3.214.791 jiwa. Kabupaten Bekasi terbagi menjadi 23 Kecamatan yang terdiri dari 7 kelurahan dan 180 desa.

2.2. Kondisi Transportasi

2.2.1. Jaringan Jalan

Kabupaten Bekasi mempunyai 537 segemen jalan, yang terdiri dari 58 segmen jalan nasional, 35 segmen jalan provinsi, dan 444 segmen jalan kabupaten dengan Panjang mencapai 956.859 km. Jalan di Kabupaten Bekasi didominasi jalan dengan tipe 2/2 – TT yang merupakan tipe jalan yang standar. Tipe simpang yang ada di Kabupaten Bekasi didominasi oleh simpang tak bersinyal seperti pada Gambar yang disajikan pada II.2.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Wilayah Kajian

2.2.2. Jumlah dan Jenis Kendaraan

Penduduk yang semakin meningkat dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah kendaraan di Kabupaten Bekasi. Kendaraan bermotor terdiri dari berbagai macam kendaraan yang diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jenisnya. Di Kabupaten Bekasi terdapat berbagai jenis kendaraan yang biasa digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan perpindahan yaitu sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, bus besar, bus sedang, bus kecil, dan kendaraan roda tiga. Jumlah kendaraan bermotor yang

beroperasi di suatu wilayah dapat mempengaruhi aktivitas lalu lintas. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat tahun 2021, kendaraan bermotor di Kabupaten Bekasi berjumlah 1.494.305 unit yang mana di dominasi oleh sepeda motor yaitu mencapai \pm 1.220.358 unit.

2.2.3. Fasilitas Perlengkapan Jalan

Perlengkapan jalan merupakan parameter tingkat kenyamanan dan keamanan jalan, adapun perlengkapan jalan menurut Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan yaitu sebagai berikut:

1. Rambu Lalu Lintas Jalan

Rambu lalu lintas adalah bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan (Peraturan Menteri No 13 Tentang Rambu Lalu Lintas, 2014). Kondisi rambu lalu lintas Simpang tiga Jalan Raya Pasar Setu – Jalan R. Suprpto Setu beberapa sudah memudar, tertutup daun pohon, tiang, dan sobek di daun rambunya seperti pada Gambar II.3 dan Gambar II.4.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 Kondisi Rambu Lalu lintas di Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 4 Kondisi Rambu Lalu Lintas di Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu

2. Marka Jalan

Marka jalan berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas. Kondisi marka di Simpang tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu beberapa ditemukan dalam kondisi kurang baik, kondisi marka sudah pudar bahkan catnya sudah hilang seperti yang ditampilkan pada Gambar II.5 Selain itu marka lain pada persimpangan juga belum lengkap.



Alat pemberi *Sumber : Dokumentasi Pribadi*

Gambar II. 5 Kondisi Marka Pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu- Jalan R. Suprpto Setu

3. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

isyarat lalu lintas (APILL) adalah perangkat peralatan teknis yang menggunakan isyarat lampu untuk mengatur lalu lintas orang atau kendaraan di persimpangan pada ruas jalan. Pada simpang tiga Jalan Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto terdapat APILL seperti pada Gambar II.6 sudah mati dan tidak berfungsi lagi.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Kondisi Alat Pemberi Isyarat lalu Lintas pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu

4. Alat Penerangan Jalan

Alat penerangan jalan adalah lampu penerangan jalan yang berfungsi untuk memberi penerangan pada ruang lalu lintas (.....Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018). Kondisi alat penerangan jalan di Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu – jalan R. Suprpto Setu terpasang pada tepi jalan. Selain itu alat penerangan jalan pada simpang kurang membantu karena beberapa lampu sudah tidak berfungsi dan hanya ada satu penerangan seperti yang disajikan pada Gambar II.7.



Gambar II. 7 Alat Penerangan Jalan Pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu -Jalan R. Suprpto Setu

5. Fasilitas Pejalan Kaki

Di Kabupaten Bekasi pejalan kaki masih banyak dijumpai, karena masyarakat pada saat melakukan perpindahan antar tempat tujuan yang berdekatan memilih untuk melakukan berjalan kaki karena lebih efektif, namun banyak tempat dengan tata guna lahan komersial dan intensitas pejalan kaki yang tinggi tidak terdapat fasilitas penyebrangan dan fasilitas pejalan kaki menyusuri. Seperti pada Gambar II.8 kondisi pejalan kaki pada simpang Tiga Jalan Ray Pasar Setu – Jalan R. Suprpto Setu yang menyebrang jalan dengan tanpa adanya fasilitas pejalan kaki

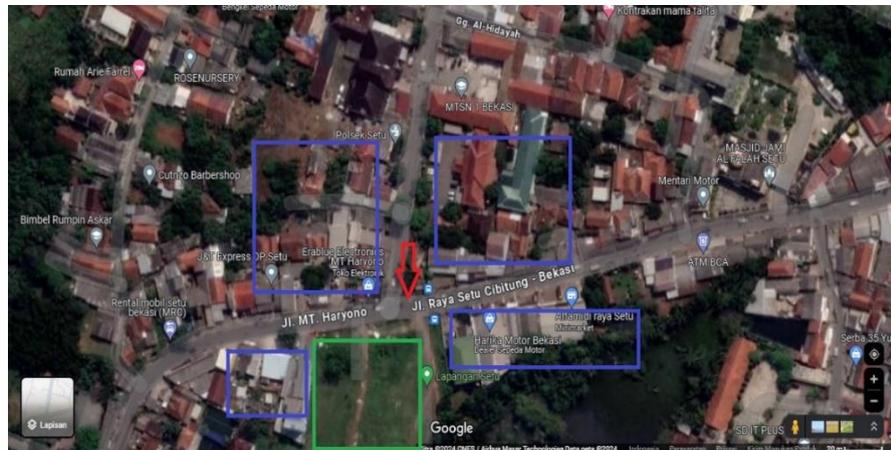


Gambar II. 8 Kondisi Pejalan Kaki pada Simping Tiga Jalan Raya Pasar Setu – Jalan R. Suprpto

2.3. Wilayah Studi

3.3.1. Kondisi wilayah Studi

Kondisi wilayah studi simpang tiga jalan Raya Pasar Setu – Jalan R. Suprpto melalu jangkauan satelit 20m seperti pada Gambar II.9



Sumber: Google Maps, 2024

Gambar II. 9 Lokasi Wilayah Studi Dengan Jangkauan Satelit 20 m

Keterangan Simbol Pada Gambar II. 1 terdapat pada Tabel II.6

Tabel II. 1 Keterangan Simbol

Gambar II. 1	
Simbol	Keterangan
	Titik Lokasi Wilayah Studi
	Wilayah Pertokoan atau komersil
	Wilayah terbuka lapangan hijau

Sumber; penulis

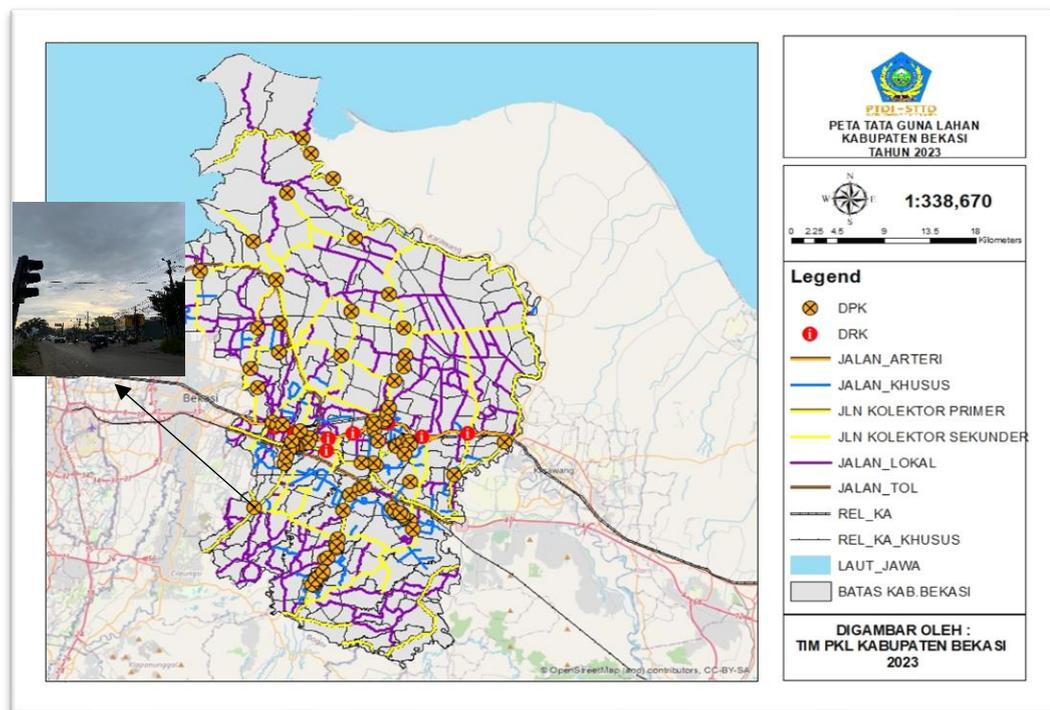
Titik lokasi wilayah studi yaitu pada Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – jalan R. Suprpto yang berada pada koordinat 7°40'03.3"S 109°02'23.7"E. Wilayah studi ini memiliki intensitas pengguna jalan yang tinggi dikarenakan tata guna lahan sekitar berupa pertokoan atau komersil dan merupakan akses kendaraan berat untuk menuju ke pusat kawasan industri cikarang sekitarnya dan yang mengarah pada jalan Bekasi kota. Kemudian untuk kaitannya mengenai pejalan kaki terutama pada Simpang Tiga Jalan Raya pasar setu – jalan R. Suprpto memiliki intensitas pejalan kaki yang tinggi, baik pejalan kaki menyebrang atau pejalan kaki menyusuri. Masyarakat pada Kawasan tersebut tidak selalu menggunakan kendaraan apalagi jika jarak antar tempat tujuan satu dengan yang lainnya berdekatan sehingga lebih efektif dengan berjalan kaki. Disisi lain kondisi fasilitas perlengkapan jalan dan fasilitas pejalan kaki pada simpang ini belum ada sehingga pengguna kendaraan bermotor dan pejalan kaki melewati pada ruas. Hal yang terjadi pada kondisi wilayah studi tersebut menyebabkan banyak konflik hingga kecelakaan dengan ditemukannya beberapa kejadian berdasarkan survei wawancara dengan warga sekitar.

Tabel II. 2 Penentuan Daerah Potensi Kecelakaan Kabupaten Bekasi

NO	Nama Jalan	Sebab	Bukti	Ciri Jalan	Metode Penentuan
1	Simpang Tiga Jalan Raya Pasar setu - Jalan R Suprpto Setu Kab Bekasi	Tidak adanya marka, Rambu batas kecepatan pada simpang, Penerangan jalan serta belum tersedia fasilitas penyebrangan sehingga terjadinya kecelakaan		2 Arah berlawanan dan terdapat simpang 3	Turun langsung dan Self Reporting
2	Jalan haji umar ismail arah masuk lemah abang titik 2	Jalan berlubang besar dan tidak memiliki penerangan bisa menyebabkan kecelakaan		Jalan 1 arah lurus	Turun langsung dan dokumentasi
3	Jalan Raya lemah abang	jalan begelombang dan rusak		Persimpangan 4	Turun langsung dan dokumentasi
4	Jalan Yos sudarso	jalan berair dan licin karena didepan ada bisnis cucian motor, bisa mengakibatkan kecelakaan		Jalan 2 arah	Turun langsung dan dokumentasi

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Dilihat pada tabel II.2 mengenai penentuan Daerah Rawan Kecelakaan bahwa pada Simpang Tiga Jalan Raya Pasar Setu – jalan R Suprpto Setu paling direkomendasikan yang berada di urutan pertama dari total 78 Daerah potensi kecelakaan setelah penentuan Daerah potensi kecelakaan wilayah studi Kabupaten Bekasi.



Gambar II. 9 Titik Penwntuan DPK Wilayah Studi Kabupaten Bekasi